UNITRI Press

Susanti rambu kaba

No Repository 011

Document Details

Submission ID

trn:oid:::2945:329355290

Submission Date

Nov 19, 2025, 10:17 AM GMT+7

Download Date

Nov 19, 2025, 11:09 AM GMT+7

File Name

Susanti rambu kaba.docx

File Size

1.7 MB

8 Pages

1,730 Words

11,248 Characters

28% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

19% Internet sources
10% Publications
16% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

19% Internet sources
10% Publications
16% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
journal.universitaspahlawan.ac.id		3%
2	Internet	
ejournal.sisfokomtek.org		2%
3	Student papers	
Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Tengah on 2025-06-05		2%
4	Internet	
eprints.kertacendekia.ac.id		2%
5	Publication	
Sang Ayu Ketut Candrawati, Ni Komang Sukraandini, Ni Kadek Yuni Lestasi, Ni Ke…		1%
6	Publication	
Anisa Shahratul Jannah Nisa, Ahmad Azhari, Ismail Ismail, Sendi Sandra Ayu .H, M…		1%
7	Internet	
eprints.poltekkesjogja.ac.id		1%
8	Student papers	
Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan on 2024-07-11		1%
9	Student papers	
Sriwijaya University on 2023-03-29		1%
10	Internet	
eprints.umpo.ac.id		1%
11	Internet	
journal2.stikeskendal.ac.id		1%

12	Internet	
repository.um-surabaya.ac.id		<1%
13	Internet	
unitri.ac.id		<1%
14	Student papers	
Universitas Jember on 2025-01-24		<1%
15	Internet	
eprints.unisa-bandung.ac.id		<1%
16	Internet	
repositori.uin-alauddin.ac.id		<1%
17	Internet	
www.coursehero.com		<1%
18	Student papers	
Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan on 2024-05-30		<1%
19	Internet	
docplayer.info		<1%
20	Internet	
eprints.umm.ac.id		<1%
21	Student papers	
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara on 2024-10-30		<1%
22	Student papers	
Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan on 2025-08-27		<1%
23	Student papers	
Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur II on 2024-09-09		<1%
24	Publication	
Ratna Fithriyah Sholihany, Agung Waluyo, Diana Irawati. "Latihan ROM Pasif Unil...		<1%
25	Student papers	
Universitas Jember on 2025-01-30		<1%

26 Internet

repository.poltekkes-tjk.ac.id <1%

27 Internet

repository.unusa.ac.id <1%

28 Internet

simpen.lppm.ut.ac.id <1%

29 Student papers

Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan on 2023-11-21 <1%

30 Student papers

Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan on 2024-06-10 <1%

31 Student papers

Universitas Jember on 2022-12-16 <1%

32 Student papers

Universitas Jember on 2025-01-26 <1%

18

PEMBERIAN ROM DAN TERAPI AKUPRESUR DI RAAL GRIYA ASIH LAWANG

KARYA ILMIAH AKHIR



DISUSUN OLEH :
SUSANTI RAMBU KABA
2024611032

13

2025

RINGKASAN

Ketika suplai darah ke otak terganggu, iskemia dan defisit neurologis mendadak pun terjadi, yang berujung pada stroke maupun perdarahan serebral. Pada pasien pasca stroke, salah satu masalah keperawatan yang paling sering muncul dan menjadi prioritas penatalaksanaan . bertujuan mendeskripsikan Program untuk penyintas terbatas dan terapi akupresur di Griya Asih Lawang. Subjek penelitian terdiri dari tiga pasien pasca stroke yang menunjukkan kelemahan pada ekstremitas serta penurunan kekuatan otot.

Metodologi studi kasus yang berfokus pada intervensi keperawatan digunakan berupa dukungan mobilisasi (I.05173). Sebelum pelaksanaan intervensi, ketiga Otot pasien melemah dan rentang geraknya terbatas. Tindakan akupresur diberikan dengan menstimulasi titik-titik meridian, antara lain SP6 (Sanyinjiao), LR3 (Taichong), LR2 (Xingjian), LI4 (Hegu), GB20 (Fengchi), KI3 (Taixi), dan ST36 (Zusanli), yang dilakukan dua kali sehari selama tiga hari. Intervensi tersebut dikombinasikan dengan latihan ROM untuk meningkatkan kemampuan gerak sendi dan stimulasi kekuatan otot.

Hasil intervensi menunjukkan ke dan rentang gerak keduanya meningkat pada seluruh pasien. Temuan ini mengindikasikan bahwa dukungan mobilisasi melalui ROM dan akupresur efektif dalam pasien dapat diarahkan melakukan aktivitas ringan secara bertahap dengan pengawasan ketat guna mempertahankan kemampuan mobilitas dan mencegah komplikasi lebih lanjut.

Kata Kunci: Gangguan Mobilitas Fisik, Pasca Stroke, Dukungan Mobilisasi

Pasca masih medis dengan prevalensi yang sangat tinggi. Kecelakaan serebrovaskular (CVA), yang sering disebut stroke oleh masyarakat umum, adalah gangguan sirkulasi darah di otak yang mengakibatkan iskemia atau perdarahan pada sirkulasi saraf otak, yang menyebabkan gangguan neurologis mendadak (Nuriyah et.al., 2023). dan meliputi penurunan cadel, penglihatan, kesulitan berjalan, kehilangan (Mufidah, . Sehingga mengakibatkan terjadinya gangguan pada anggota gerak yakni terjadinya hambatan mobilitas fisik dikarenakan kurangnya kontrol gerakan motorik.

Keterbatasan fisik pergerakan pasien stroke terutama dipicu oleh masalah neuromuskular, yang merupakan kondisi progresif pada cornu menjadi .

Menurut 2023, hal ini akan berdampak pada 5,2 hal ini tentunya mengalami peningkatan secara terus menerus setiap tahunnya. Angka kejadian kematian secara global pada penderita stroke rentang usia 30 tahun sampai 70 tahun mencapai 17,8% per tahun, dan angka kejadian kematian di Indonesia pada penderita stroke rentang usia 30-70 tahun mencapai 24,8% per tahun. Menurut diagnosis tenaga medis, Stroke umum terjadi di Jawa Timur sebesar 9,1%, sedangkan gejalanya muncul 12,1%. Kelompok usia 60-69 tahun memiliki jumlah kasus stroke tertinggi pada tahun 2021, dengan (12,4%) (2021). Distribusi kasus stroke berdasarkan kelompok usia dari

ke tahun penelitian kelompok usia 50 hingga 59 tahun memiliki jumlah kasus stroke tertinggi pada tahun 2019 (kelompok usia 60 hingga 69 tahun memiliki jumlah kasus stroke tertinggi (9.963). Kasus stroke berdasarkan gender Pada perempuan mengalami jumlah (16.194 dibandingkan laki-laki (15.721 kasus). Berdasarkan data Kediri, Bojonegoro, dan mempunyai kasus stroke terbanyak (>1.989 kasus). Sementara itu berdasarkan profil kesehatan Kota Malang tahun 2022 mencatat bahwa kejadian penderita stroke mencapai sekitar 16% kasus, dan pada Griya Asih Lawang pada bulan juli tahun 2025 tercatat berdasarkan terdapat 5 orang pasien pasca stroke dengan kelemahan anggota gerak.

STUPEN ROM DAN AKUPRESUR

Dampak dari stroke tidak hanya dilihat dari insiden dan angka kematian saja, melainkan kecacatan yang berlangsung lama dan kadang secara permanen. Salah satu jenis rehabilitasi adalah latihan rentang gerak (ROM) Akupresur atau (rentang gerak). Pemilihan titik Akupresur dapat digunakan untuk mengendalikan faktor risiko stroke (Sibbritt dkk., 2018).

Hasil penelitian oleh Syahrim, Azhar, & Risnah, (2019). Tentang pengaruh mampu memberikan Dampak (juga ditunjukkan oleh yang menunjukkan bahwa nilai kekuatan otot pada kelompok dan Hal ini menyiratkan bahwa latihan rentang gerak membantu pertumbuhan otot pasien stroke(Syahrim, Azhar & Risnah, 2019). Manfaat lain

yang sangat baik dari latihan rentang gerak adalah penguatan otot. Latihan ini dapat dilakukan tiga atau empat anggota tanpa memerlukan biaya Karena dapat mempertahankan atau meningkatkan kekuatan dan fleksibilitas otot, latihan mobilisasi dini seperti latihan rentang gerak (ROM) sangat penting bagi pasien stroke untuk menghindari kecacatan permanen.

Salah satu jenis perawatan yang dapat diterima oleh penderita stroke adalah menerapkan terapi akupresur. Akupresur merupakan suatu metode yang melibatkan pemijatan serta stimulus di teknik (Ismiati et al., 2022). Yaitu titik SP6 (Sanyinjiao), poin LR3 (TaiChong), LR2 (Xingjian), LI4 (Hegu), GB20 (Fengchi), KI 3(Taixi), ST36 (Zunsanli) pagi dan sore, dua kali sehari, di .

Tujuan adalah memperkuat pertahanan tubuh dan menyembuhkan sel-sel yang sakit meregenerasi sel tersebut. Ada berbagai metode untuk melakukan akupresur, antara lain dengan memberikan tekanan, memutar, mengetuk, menepuk, dan menarik pada lokasi tubuh tertentu. akupresur memiliki banyak manfaat, antara lain memperbaiki fungsi ekstremitas atas dan bawah serta metode ini dapat membantu melancarkan sehingga otot otot yang tegang dapat menjadi rileks. selain itu, akupresur juga dapat merangsang masalah meningkatkan Namun, tidak boleh diterapkan pada bagian tubuh yang mengalami luka bakar, edema, tulang retak atau patah, atau luka.

Terapi akupresur adalah meningkatkan produksi neurotransmitter yang menyampaikan pesan ke batang otak. Sinyal tersebut berperan dalam Mengaktifkan kelenjar pituitari dalam sistem saraf dan

meningkatkan produksi hormon kelenjar pituitari β-endorfin. hormon β-endorfin merupakan senyawa yang memberikan Manfaat yang menenangkan, menyenangkan, dan meningkatkan kekebalan tubuh (Addiarto et al., 2023). Selain itu, dan Salah satu pentingnya adalah memperlancar Aliran darah yang tidak memadai untuk memastikan ke seluruh menjadi lancar. Dengan menjalani terapi akupresur secara teratur, pasien yang mengalami stroke dan kelemahan otot dapat merasakan peningkatan yang (Nurahmasari & Septiany, 2024). sejalan Adam , (2018) bahwa kekuatan otot dipengaruhi oleh perawatan akupresur sekaligus memperlancar perfusi jaringan otak, dimana hasil teknik akupresur yaitu penekanan pada beberapa titik persarafan menghasilkan suatu respon yang Hasil studi ini juga menunjukkan bahwa pasien stroke dalam kelompok intervensi memiliki otot yang lebih kuat rata-rata sebelum intervensi akupresur 73,33 dan setelah diberikan akupresur nilai rerata kekuatan otot 84,80. penerapan akupresur ini berguna dan Bermanfaat untuk meningkatkan kekuatan otot pasien stroke apabila dilakukan secara baik, benar, berulang ulang dan sesuai frekuensi.

Dari beberapa hal tersebut pentingnya menerapkan penatalaksanaan tindakan keperawatan secara tepat untuk mengurangi kecacatan dan kelemahan otot pasien stroke. Akupresur dan latihan rentang gerak merupakan dua strategi keperawatan berbeda yang digunakan dalam perawatan pasien CVA berdasarkan temuan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya. Saat menjalani aktivitas sehari-hari, mereka ingin pasien merasa seaman dan semandiri mungkin. Latihan rentang gerak (ROM) yang menggerakkan semua sendi dalam rentang normalnya sangat penting meningkatkan (Loupatty, Ranimpi, & Rayanti, 2019). Penyebab

penyakit CVA adalah trombus, emboli, dan pembuluh darah otak yang menghambat aliran darah, sehingga menyebabkan penyumbatan pada area yang terdampak

sehingga diperlukan waktu terapi yang tergolong cukup lama minima 1 minggu (Ferawati et al., 2020). Berdasarkan studi penelitian terdapat 5 orang pasien pasca stroke dengan kelemahan anggota gerak. Dan hasil wawancara dengan pengurus panti mengatakan bahwa lansia pasca stroke dengan gangguan mobilitas fisik hanya dilakukan ROM saat ada mahasiswa praktik saja dan untuk terapi akupresur belum pernah dilakukan.

Mengacu dari fenomena di atas penulis berencana melakukan pemberian terapi ROM dan akupresur pada penderita pasca stroke selama 3 hari secara berturut-turut. Penulis tertarik untuk menulis makalah untuk pasca- dengan latar belakang yang dijelaskan di atas pemberian terapi ROM Dan Terapi Akupresur di Griya Asih Lawang"

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana seharusnya pasien stroke terkait kesulitan ditangani Griya Asih Lawang?

Perawatan untuk penyintas terkait

Penilaian asuhan keperawatan bagi korban

kemampuan keperawatan Griya Asih Lawang.

2. Mendeskripsikan diagnosa pasca di Griya Asih Lawang.

3. Jelaskan rencana keperawatan untuk penyintas Griya Asih Lawang.
4. Jelaskan penyintas kesulitan Griya Asih Lawang.
5. Jelaskan penyintas stroke kesulitan gangguan Griya Asih Lawang.

dapat menyediakan untuk pengembangan di geriatri bagi

Manfaat Praktis

1. Griya Asih Lawang

   Bisa dijadikan referensi atau acuan dalam meningkatkan kemampuan mobilisasi atau aktivitas pasien dengan melakukan latihan ROM dan akupresur diharapkan dapat meningkatkan kekuatan otot pada lansia di Griya Asih Lawang .

2. Bagi lansia

   Mendapatkan asuhan keperawatan yang tepat pada lansia yang menderita pasca stroke untuk membantu menyelesaikan keluhan dan masalah yang timbul akibat gangguan mobilitas fisik seperti ketidakmampuan beraktivitas.